

POLA SANTRI PESANTREN NURUL ISLAM (NURIS) II JEMBER DALAM PENGGUNAAN FACEBOOK SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI

Oleh

Siti Raudhatul Jannah

Dosen Jurusan Dakwah STAIN Jember

ABSTRACT

The development of facebook members in the last five years is really phenomenal, getting the raise of 118% each month. Facebook needs only five months to reach 150 million members from 170 countries in the world, using minimally 35 languages. The researcher is interested to examine the Islamic students, managers, and kyai's formula and respond in accessing and using facebook sites. This interest is based on the assumption that they have different formula and attitude in accessing facebook sites. The research problem is how the Islamic students and managers' formula and respond in using facebook sites as communication media. This research uses descriptive qualitative method and collects the data through interview.

Kata kunci: Santri, Facebook, Kualitatif.

PENDAHULUAN

Saat ini masyarakat sedang memasuki sebuah lingkungan yang terhubung (*connected*) satu sama lain melalui media yang memanfaatkan jaringan internet, salah satunya adalah situs jejaring sosial *facebook*. *Facebook* adalah *website* jaringan sosial atau *Social Network Sites (SNSs)* di mana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah, dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain. Orang juga dapat menambahkan teman-teman mereka, mengirim pesan, dan memperbarui profil pribadi agar orang lain dapat melihat tentang dirinya. *Facebook* merupakan salah satu media yang dipilih untuk bisa memenuhi sekaligus memuaskan kebutuhan, karena dengan mengakses atau menggunakan situs *facebook* dapat diperoleh berbagai informasi dan media apresiasi identitas diri pengguna situs.

Pertumbuhan jumlah anggota *facebook* dalam lima tahun terakhir memang sangat fenomenal, mencapai angka

pertumbuhan 118 % setiap bulannya. *Facebook* hanya perlu sekitar lima bulan untuk mencapai jumlah anggota 150 juta orang dari 100 juta orang yang terdaftar pada akhir bulan Agustus 2008. Anggota *facebook* berasal dari 170 negara di dunia, yang menggunakan sedikitnya 35 bahasa. Angka itu tentu saja akan terus bertambah seiring dengan efek domino yang terjadi setiap menit, bahkan setiap saat, di dalam berbagai aplikasi dan fitur situs www.facebook.com.

Situs *facebook* yang awalnya digunakan sebagai fasilitas komunikasi antar mahasiswa di Universitas Harvard, Amerika Serikat, ini telah bermetamorfosa menjadi mesin komunikasi dan interaksi serta *database* umat manusia di seluruh dunia. Pertumbuhan jumlah anggota *facebook* dari Indonesia tertinggi di Asia Tenggara yaitu sebesar 645% selama tahun 2008 melebihi pertumbuhan jumlah anggota dari negara-negara Asia Tenggara lain seperti Singapura, Malaysia dan Thailand, bahkan melebihi pertumbuhan jumlah anggota dari

negara Jepang dan China.

Saat ini jumlah anggota *facebook* berkebangsaan atau berasal dari Indonesia menurut situs tersebut berjumlah lebih dari 11.759.980 orang, dan lebih dari 40% diantaranya atau berkisar 4.749.580 orang anggotanya berumur sekitar 18 – 24 tahun yang diasumsikan merupakan para civitas akademika perguruan tinggi.¹

Situs pertemanan sosial *facebook* ini dapat mengubah pola sosial individu, pola-pola hubungan sosial individu dan masyarakat telah banyak berubah akibat internet. Pola-pola ini ada yang meningkat namun ada pula yang menurun. Interaksi antar individu secara langsung (*face to face*) menurun karena interaksi ini dapat diganti melalui internet. Tetapi pola interaksi antar individu sendiri meningkat karena medianya semakin bertambah melalui situs pertemanan sosial (*Social Network Sites* atau *SNSs*), *chatting*, *video conference*, *video call*, *e-mail* dan sebagainya.

Salah satu media komunikasi yang disebutkan tadi adalah melalui *SNSs*. *SNSs* pada dasarnya memberikan kebebasan bagi anggotanya untuk memasukkan data pribadi ke dalam dunia maya. Melalui situs-situs *SNSs*, *facebook* salah satu situs *SNSs* yang terbesar jumlah anggotanya. Individu dapat menciptakan hubungan dengan individu lain, baik hubungan yang sudah lama terjalin maupun dengan orang-orang yang baru mereka kenal.

Facebook kemudian mendukung kelompok-kelompok masyarakat yang sudah ada sekaligus membentuk kelompok-kelompok yang baru. Banyak penelitian pada awal kemunculan *facebook* menyatakan bahwa individu yang menggunakan *facebook* akan membuat hubungan baru di luar hubungan sosial mereka sebelumnya dan membebaskan

mereka membentuk komunitas dengan kesamaan minat.

Pergeseran atau perubahan cara komunikasi, khususnya komunikasi di lingkungan pesantren juga terjadi sebagaimana di lingkungan perguruan tinggi. Dulu media komunikasi di pesantren menggunakan surat, *newsletter*, poster kegiatan bahkan pengumuman di papan pengumuman atau *website*. Kini, komunikasi mereka juga banyak dilakukan dengan menggunakan media jejaring sosial *facebook*. Aktivitas komunikasi dalam situs *facebook* oleh civitas pesantren dengan kebiasaan para pengelola, guru, kiai, dalam menginformasikan masing-masing aktivitas dan situasi diri ataupun instansinya merupakan fenomena perubahan cara komunikasi yang sangat menarik. Masyarakat pun semakin dimudahkan dan dirangsang untuk berekspresi dan membiarkan orang lain, bahkan dunia, mengetahui aktifitas dan diri mereka.

Peneliti tertarik untuk meneliti pola dan respon santri, pengelola, kiai, dalam mengakses dan menggunakan situs *facebook*. Ketertarikan ini dilandasi asumsi bahwa mereka memiliki perbedaan pola dan sikap dalam mengakses situs *facebook*. Salah satu pesantren yang menganut sistem pesantren mahasiswa adalah Pesantren Nurul Islam (NURIS) II yang berlokasi di Dusun Karangmluwo, Mangli, Jember. Penulis ingin mengetahui sejauh mana *facebook* dijadikan sebagai media komunikasi internal antara santri dan pengelola maupun sesama santri serta untuk apa pula difungsikan. Bagaimana pula pola santri dan pengelola dalam menggunakan situs *facebook*, apa sajakah bentuk interaksi yang dilakukan santri terhadap teman jejaring sosialnya, menu apa saja yang paling sering digunakan oleh santri saat mengakses *facebook*, bagaimana respon sivitas santri terhadap pemanfaatan *facebook* sebagai media komunikasi di pesantren?

¹ <http://www.checkfacebook.com>, terakhir diakses pada tanggal 12 Februari 2013.

Penelitian ini menggunakan semua kategori pola penggunaan media menurut Pavlik dalam sejarah riset media terdapat empat periode yang dimulai sejak awal abad 20.² Masing-masing periode mempunyai efek terhadap khalayaknya. Adapun periodenya sebagai berikut:

1. Periode Pertama, Efek Film (1904-1945)
2. Periode Kedua, Efek Radio (1930-1940)
3. Periode Ketiga, Efek Televisi (1948-1990)
4. Periode Keempat, Efek Internet (1993-sekarang)

Saat ini masyarakat memasuki periode keempat, yaitu efek internet terhadap khalayak atau biasa disebut *users*. Pada dasarnya ada 2 (dua) tipe pengguna internet atau *users* yang mempunyai karakteristik saling bertentangan/bertolak belakang, yaitu (1) para pecandu internet/*users* fanatik (*heavy users*), serta 2 (dua) adalah *users* biasa (*light users*).

Posisi Santri di Media Komunikasi Global

Selama beberapa dekade terakhir kehidupan masyarakat telah berlangsung melalui masa-masa bersejarah yang diwarnai oleh perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat. Perkembangan dan kemajuan tersebut mendorong terjadinya perubahan-perubahan sistem komunikasi masyarakat yang berlangsung dengan cepat, dari sistem elektronik ke sistem satelit, dan kemudian ke sistem digital. Hal ini secara langsung atau tidak langsung telah menimbulkan pengaruh terhadap tatanan dan perilaku kehidupan masyarakat, bangsa dan negara, khususnya dalam konteks komunikasi sosial, politik, ekonomi, budaya, dan konteks komunikasi lainnya.

Kemunculan internet telah mempermudah komunikasi dan penyaluran informasi ke seluruh dunia, teknologi *World Wide Web* sebagai *multimedia*

portions, dengan HTML (*Hyper Text Markup Language*) dapat membuat halaman-halaman web yang saling terkait (*hyperlinks*). Teknologi Satelit (di mana Indonesia, 1976, adalah negara kedua waktu itu setelah Canada yang memiliki satelit komunikasi) telah melahirkan siaran TV-DBS (*direct broadcasting system*) dan dilengkapi dengan kemunculan kabel optik yang bisa menyalurkan informasi dalam jumlah besar dan cepat, *information super highway*.

Facebook dibuat oleh Mark Zuckerberg pada tahun 2004 dan diluncurkan pertama kali hanya untuk komunitas dan komunikasi antar mahasiswa di Harvard College. Dalam waktu tidak lebih dari 2 bulan, keanggotaan komunitas dan komunikasinya diperluas ke perguruan tinggi lain di wilayah Boston (Boston College, Boston University, MIT, dsb), Rochester, Stanford, NYU, Northwestern, dan semua perguruan tinggi di sekitarnya. Banyak perguruan tinggi lain yang selanjutnya ikut bergabung dalam komunitas dan komunikasi sivitas akademis perguruan tinggi ini dalam kurun waktu satu tahun setelah peluncurannya, dan terakhir orang-orang yang memiliki alamat email universitas (seperti *edu*, *.ac.uk*, dll) atau civitas akademis perguruan tinggi dari seluruh dunia dapat juga bergabung dengan situs ini.

Pertumbuhan jumlah anggota *facebook* dalam lima tahun terakhir memang sangat fenomenal, mencapai angka pertumbuhan 118% setiap bulannya. *Facebook* hanya perlu sekitar lima bulan untuk mencapai jumlah anggota 150 juta orang dari 100 juta orang yang terdaftar pada akhir bulan Agustus 2008. Anggota *facebook* berasal dari 170 negara di dunia, yang menggunakan sedikitnya 35 bahasa. Angka itu tentu saja akan terus bertambah seiring dengan efek domino yang terjadi setiap menit, bahkan setiap saat, di dalam berbagai aplikasi dan fitur situs

² John V. Pavlik, *Converging Media, an Introduction to Mass Communication* (Boston: Pearson, 2004), hal. 423-447.

Facebook.com.³

Situs *Facebook* yang awalnya digunakan sebagai fasilitas komunikasi antar mahasiswa di Universitas Harvard, Amerika Serikat ini, telah bermetamorfosa menjadi mesin komunikasi dan interaksi serta database umat manusia di seluruh dunia. Pertumbuhan jumlah anggota *facebook* dari Indonesia tertinggi di Asia Tenggara yaitu sebesar 645% selama tahun 2008 melebihi pertumbuhan jumlah anggota dari negara-negara Asia Tenggara lain seperti Singapura, Malaysia dan Thailand, bahkan melebihi pertumbuhan jumlah anggota dari negara Jepang dan China. Saat ini jumlah anggota *facebook* berkebangsaan atau berasal dari Indonesia menurut situs tersebut berjumlah lebih dari 11.759.980 orang, dan lebih dari 40% diantaranya atau berkisar 4.749.580 orang anggotanya berumur sekitar 18 – 24 tahun yang diasumsikan merupakan para sivitas akademis perguruan tinggi.⁴

Situs pertemanan sosial *facebook* ini dapat mengubah pola sosial individu, pola-pola hubungan sosial individu dan masyarakat telah banyak berubah akibat internet. Pola-pola ini ada yang meningkat namun ada pula yang menurun. Interaksi antar individu secara langsung (*face to face*) menurun karena interaksi ini dapat diganti melalui internet. Tetapi pola interaksi antar individu sendiri meningkat karena mediana semakin bertambah melalui situs pertemanan sosial (*Social Network Sites* atau SNSs), *chatting*, *video conference*, *video call*, *e-mail* dan sebagainya.

Facebook kemudian mendukung kelompok-kelompok masyarakat yang sudah ada sekaligus membentuk kelompok-kelompok yang baru. Banyak penelitian

pada awal kemunculan *facebook* menyatakan bahwa individu yang menggunakan *facebook* akan membuat hubungan baru di luar hubungan sosial mereka sebelumnya dan membebaskan mereka membentuk komunitas dengan kesamaan minat.

Perubahan budaya komunikasi ini juga mewabah di kalangan akademis di Indonesia, bahkan santri, kiai dan pengelola pesantren sering mengakses informasi di *facebook* daripada melihat informasi antar mereka melalui email dan situs instansi, bahkan santri rela mengganti telepon selular atau *handphone* nya yang lama dengan *handphone* yang mempunyai fitur akses *facebook* hanya untuk dapat *online* setiap saat dan dapat mengakses situs *facebook*.

Menurut studi yang dilakukan oleh Ohio State University, semakin sering pelajar menggunakan *facebook*, semakin sedikit waktu pelajar tersebut belajar dan semakin buruklah nilai-nilai mata pelajarannya. Begitu tertulis dalam laporan studi yang mengambil sampel 219 mahasiswa Ohio State University tersebut. Aryn Karpinski, peneliti Ohio State tersebut mengatakan, laporannya hanya memperlihatkan kemungkinan hubungan antara penggunaan *facebook* dan menurunnya nilai-nilai yang para mahasiswa Ohio State University yang mengakses situs *facebook*.

Disebutkan bahwa 65% mahasiswa Ohio State University setiap hari mengakses *facebook* minimal satu kali dan menghabiskan setidaknya satu jam di situs tersebut. Yang menarik, 79% dari pengguna *facebook* merasa bahwa menggunakan situs tersebut tidak mempengaruhi kualitas pekerjaan mereka. Namun yang terpengaruh adalah nilai ujian.⁵

Pola Santri NURIS dalam Pemanfaatan Facebook

Pesantren NURIS didirikan pada tahun 1981, bermula setelah KII.

³ <http://www.facebook.com/topic.php?uid=144152563790&topic=11071>, akses terakhir pada tanggal 29 Nopember 2012

⁴ [Http://www.checkfacebook.com](http://www.checkfacebook.com), terakhir diakses pada tanggal 12 Februari 2013.

Muhyiddin Abdushshamad menikah dan setahun kemudian pindah dari Jalan Bromo Jember ke Antirogo dengan maksud memanfaatkan lahan pertanian yang diwariskan orangtuanya dengan luas tanah sekitar 5 Hektar. Dengan tanah seluas itu, atas permintaan dari masyarakat, maka perlahan-lahan mulai didirikan pesantren dan sekolah pada tahun 1983.

Mula-mula mereka mendirikan SMP. Sebagian kecil saja dari murid SMP itu tinggal di pesantren karena sebagian besar pulang ke rumah. Pada tahun 1989, didirikanlah SMA dan SMK NURIS (Nurul Islam). Nama NURIS sendiri dilhami dari seorang bintang film laga terkenal yang namanya Cut NURIS. Karena pada waktu itu, nama NURIS sangat populer, sehingga masyarakat mudah menghafal. Tentu tidak sekadar itu saja, nama NURIS juga bagian dari strategi agar masyarakat tertarik, karena ada keinginan untuk menjadi modern.

Pada gilirannya NURIS menjelma menjadi Nurul Islam, seiring dengan perjalanan waktu kemudian didirikan TK dan Play *Group*. SD tidak dibangun karena di lingkungan Antirogo sudah ada sekitar 6 sekolah SD yang lokasinya berdekatan. Mereka juga tidak mendirikan Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah dengan pertimbangan Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah tidak populer di masyarakat. Di kemudian hari pesantren pesantren yang terletak di Antirogo ini dikenal dengan **Kepemilikan Akun Facebook Santri NURIS**

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, berikut tabel kepemilikan akun Facebook 12 orang responden santri NURIS II:

No	Nama	Nama Akun FB	Akun FB & Group NURIS	Hasil Diskusi dan Wawancara
1.	Haifin Yavik	Haifin Yavik	Pribadi	Memiliki akun pribadi sejak tahun 2012.
			Group	Sudah bergabung dengan <i>group</i> NURIS setahun yang lalu.
2.	Susi Febriyanti	Susie Cukzz Fanna	Pribadi	Memiliki akun pribadi sejak tahun 2010.
			Group	Sudah bergabung dengan <i>group</i> NURIS setahun yang lalu.
3.	Khoirotin Nisa'	Nisa Farrelia	Pribadi	Memiliki akun pribadi sejak tahun 2008.
			Group	Sudah bergabung dengan <i>group</i> NURIS sekitar 5 bulan yang lalu.
4.	Emilia	Meme	Pribadi	Memiliki akun pribadi sejak tahun 2011.

NURIS I, sehubungan dengan dibukanya cabang pesantren pesantren di Kelurahan Mangli, Kaliwates pada tahun 1993.

Sejarah NURIS II berawal dari sebuah bangunan yang diperuntukkan untuk tempat peristirahatan istri KH. Muhyiddin Abdushomad, Nyai Hj. Fatimah, selama menempuh pendidikan di IAIN Sunan Ampel Jember (kini STAIN Jember). Melihat perkembangan IAIN di kemudian hari, Kyai Muhyiddin memperluas areal peristirahatan tersebut yang kemudian berkembang menjadi Pesantren Pesantren Nurul Islam II (NURIS II). Berdampingan dengan STAIN Jember, pesantren ini kemudian mengkhususkan santrinya yang menempuh pendidikan di STAIN Jember, hingga kini dikenal dengan pesantren mahasiswa NURIS II.

Sejalan dengan perkembangannya dan keterbatasan waktu yang dimiliki Kyai Muhyiddin, beliau menunjuk orang lain sebagai penanggungjawab operasional pesantren NURIS II. Hingga saat ini tercatat 6 orang penanggungjawab pesantren sejak berdiri, di antaranya:

1. Ust. Holland Umar (1993-1994)
2. Ust. Mansur Fattah (1994-1997)
3. Alm. Drs. Ust. Tauhid Zahid (1997-1999)
4. Ust. Mustofa (1999-2001)
5. Ust. H. Abd. Karim I.c (2001-2003)
6. Ust. M. Eksan, S.Ag. (2003-sekarang)

		Emilia	Group	Sudah bergabung dengan <i>group</i> NURIS 6 bulan yang lalu.
5.	Joyo	Jojo Preets'z	Pribadi	Memiliki akun pribadi sejak tahun 2012.
			Group	Sudah bergabung dengan <i>group</i> NURIS 8 bulan yang lalu.
6.	Wenny Rosalina	Rose Cindta Cakar	Pribadi	Memiliki akun pribadi sejak tahun 2010.
			Group	Sudah bergabung dengan <i>group</i> NURIS 2 tahun yang lalu.
7.	Abdul Fattah	Fattah Dfaner oz	Pribadi	Memiliki akun pribadi sejak tahun 2010.
			Group	Sudah bergabung dengan <i>group</i> NURIS setahun yang lalu.
8.	Taufik Hidayat	Taufik Hidaya t	Pribadi	Memiliki akun pribadi sejak tahun 2009.
			Group	Sudah bergabung dengan <i>group</i> NURIS sejak mondok di NURIS.
9.	Ahmad samsul hadi	Ahmad samsul hadi	Pribadi	Memiliki akun pribadi sejak tahun 2009.
			Group	Sudah bergabung dengan <i>group</i> NURIS setahun yang lalu.
10.	Hendra Ahmad Barizi	Hendra Ahmad Barizi	Pribadi	Memiliki akun pribadi sejak tahun 2012.
			Group	Belum bergabung dengan <i>gorup</i> NURIS
11.	Aimul Y	Lony Hawk	Pribadi	Memiliki akun pribadi sejak tahun 2010.
			Group	Sudah bergabung dengan <i>group</i> NURIS 3 tahun yang lalu.
12.	Muhamma d Saifur Rizal Nur Hidayat	Rizal Lazir	Pribadi	Memiliki akun pribadi sejak tahun 2012.
			Group	Sudah bergabung dengan <i>group</i> NURIS setahun yang lalu.

Fakta bahwa hampir semua santri NURIS II telah memiliki akun *facebook* sendiri, sebagaimana disebut Rogers dengan masyarakat informasi, maka mereka memiliki kegiatan utama untuk memproduksi, distribusi dan manipulasi suatu informasi. Karenanya, pengolahan informasi yang mereka lakukan adalah nti dari kegiatan.

Informasi yang mereka gubah merupakan energi bahan yang berpola (*patterned matter energy*) yang mempengaruhi probabilitas yang tersedia bagi seorang individu dalam pembuatan keputusan. Meski informasi tidak memiliki eksistensi fisik secara sendiri, dan hanya dapat diekspresikan dalam bentuk material (seperti tinta di atas kertas, buku) atau dalam bentuk energi, seperti impuls atau gelombang elektrik, namun merka dapat mengolah informasi dan mendistribusikannya menjadi sumber (*resources*) lain seperti uang.

Melihat data di atas, maka santri NURIS II telah memenuhi ciri-ciri masyarakat informasi, yakni:

1. Masyarakat yang terkena terpaan

(*exposure*) media massa dan komunikasi global.

2. Masyarakat yang sadar akan informasi dan mendapatkan informasi secara cukup.
3. Menjadikan informasi sebagai komoditas bernilai ekonomis.
4. Berhubungan dengan masyarakat lain dalam sistem masyarakat global.
5. Mengakses informasi berkecepatan tinggi (*super highway*)

Oleh karenanya, maka santri NURIS II akan menjadi atau berpotensi menjadi masyarakat informasi yang memiliki ciri berikut:

1. Terbuka, diiringi dengan sikap kritis dan tidak apriori.
2. Demokratis, dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat, dan masyarakat informasi lebih demokratis dibandingkan masyarakat industri
3. Disentralisasi, kekuasaan berbagi, adanya otonomi daerah,
4. Bidang pekerjaan dari manufacture ke jasa, ciri pekerjaan berbasis ilmu pengetahuan, otomasi, pemecahan masalah dan inovasi.

5. Ketergantungan kepada ICT, komputer merupakan teman sejawat demokrasi yang paling penting sejak ditemukannya kotak suara (Toffler, 1992).

Selain melegakan karena berpotensi menjadi masyarakat global secara aktif, santri NURIS II juga dapat memanfaatkan sisi keterbukaan, ketidakapriorian dan bersikap kritis. Santri NURIS II juga dapat menjadi anggota yang memasukkan data pribadi ke dalam dunia maya. Melalui situs-situs SNSs, *Facebook*, santri NURIS II dapat menciptakan hubungan dengan individu lain, baik hubungan yang sudah lama terjalin maupun dengan orang-orang yang baru mereka kenal.

Mengingat fungsi *facebook* yang mendukung kelompok-kelompok masyarakat yang sudah ada sekaligus membentuk kelompok-kelompok yang baru, maka santri NURIS II juga bisa menggunakan *facebook* untuk membuat hubungan baru di luar hubungan sosial mereka sebelumnya dan membebaskan mereka membentuk komunitas dengan kesamaan minat.

Dalam proses sosial, individu manusia dipandang sebagai pencipta realitas sosial yang relatif bebas di dalam dunia sosialnya. Ide dasar semua teori dalam paradigma definisi sosial sebenarnya berpandangan bahwa manusia adalah aktor yang kreatif dari realitas sosialnya.⁵

Dengan demikian, tindakan santri NURIS II tidak sepenuhnya ditentukan oleh norma-norma, kebiasaan-kebiasaan, nilai-nilai dan sebagainya, yang kesemuanya itu tercakup dalam fakta sosial, yaitu tindakan yang menggambarkan struktur dan pranata sosial. Begitu pula realitas sosial yang terjadi di kalangan santri Nuris II yang notabene berpendidikan tinggi,

mempunyai pikiran-pikiran kritis sehingga banyak tindakan-tindakan atau perilakunya tidak sepenuhnya berdasarkan norma, kebiasaan atau nilai. Terutama dalam hal berkomunikasi dan penggunaan media komunikasi.

⁵ George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda* (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hal. 5.

Frekuensi Santri dalam *Update Facebook*

No	Nama	Nama Akun FB	Pertanyaan	Hasil Diskusi dan Wawancara
1	Haifin Yayik	Haifin Yayik	Pribadi	<i>Update</i> status 20 menit. Isi dari <i>update</i> status curhat dan informasi. Sering berinteraksi dengan teman. Menu yang sering dibuka <i>inbox</i> dan <i>game</i> .
			Group	Sudah bergabung dengan <i>group</i> NURIS setahun yang lalu. Sering <i>update</i> status mengenai informasi.
2	Susi Febriyanti	Susie Cukzz Fanna	Pribadi	Jarang buka atau tidak setiap hari, biasanya ketika membuka FB sekitar 1 jam. Sedangkan untuk <i>update</i> status 3 menit. Isi dari <i>update</i> status curhat, informasi dan motivasi. Karena jarang membuka FB secara otomatis jarang berinteraksi dengan teman. Menu yang sering di buka FB.
			Group	Sudah bergabung dengan <i>group</i> NURIS setahun yang lalu. Berkaitan dengan jawaban yang sebelumnya, jarang berinteraksi dengan teman dan tidak pernah <i>update</i> status di <i>group</i> .
3.	Khoirotin Nisa'	Nisa Farrelia	Pribadi	Membuka akun FB sehari sekali. Sedangkan untuk <i>update</i> status jika ada yang perlu <i>dishare</i> kan. Isi dari <i>update</i> status lebih sering motivasi. Sering berinteraksi dengan teman. Menu yang sering dibuka <i>group</i> .
			Group	Sudah bergabung dengan <i>group</i> NURIS sekitar 5 bulan yang lalu. Sering <i>update</i> status mengenai informasi dan motivasi.
4.	Emilia	Meme Emilia	Pribadi	Setiap hari membuka akun FB 1 jam. Sedangkan untuk <i>update</i> status 25 menit. Isi dari <i>update</i> status curhat dan motivasi. Tidak tentu berinteraksi dengan teman. Pertanyaan yang ke 7 tidak dijawab.
			Group	Sudah bergabung dengan <i>group</i> NURIS 6 bulan yang lalu. Tidak pernah berinteraksi dengan teman. Sering <i>update</i> status tentang motivasi.
5	Joyo	Jojo Preets'z	Pribadi	Setiap hari membuka akun FB 2 jam. Sedangkan untuk <i>update</i> status 10 menit. Isi dari <i>update</i> status motivasi, informasi dan kadang-kadang curhat. Jarang <i>comment</i> dan <i>like</i> . Pertanyaan yang ke 7, dijawab <i>nothing</i> .
			Group	Sudah bergabung dengan <i>group</i> NURIS 8 bulan yang lalu. Tidak pernah sama sekali baik <i>comment</i> atau <i>update</i> status.
6	Wenny Rosalina	Rose Cindra Cakar	Pribadi	Setiap hari membuka akun setiap ada kesempatan. Sedangkan untuk <i>update</i> status 5 menit. Isi dari <i>update</i> status curhat, motivasi dan lirik lagu. Tidak pernah berinteraksi dengan teman, hanya <i>like</i> (y). Menu yang sering dibuka <i>inbox</i> dan <i>comment-comment</i> -an sama teman.
			Group	Sudah bergabung dengan <i>group</i> NURIS 2 tahun yang lalu. Sering <i>update</i> status mengenai informasi dan jarang berinteraksi dengan teman.

7	Abdul Fattah	Fattah Dfaner oz	Pribadi	Membuka akun FB 1 kali perminggu demikian juga <i>update</i> statusnya (1 kali dalam satu minggu). Isi dari <i>update</i> status curhat dan motivasi. Sering berinteraksi dengan teman. Menu yang sering <i>game</i> .
			Group	Sudah bergabung dengan <i>group</i> NURIS setahun yang lalu. Jarang berinteraksi dengan teman. Sering <i>update</i> status mengenai informasi dan motivasi.
8	Taufik Hidayat	Taufik Hidayat	Pribadi	Membuka akun FB tidak mesti. <i>Update</i> status tentang curhat, sering <i>comment</i> antar teman. Menu yang sering di buka adalah <i>game</i> .
			Group	Sudah bergabung dengan <i>group</i> NURIS sejak mondok di NURIS. Sering berinteraksi dengan santri yang lain. Sering <i>update</i> status mengenai informasi.
9	Ahmad samsul hadi	Ahmad samsul hadi	Pribadi	Membuka akun tidak tentu, tapi lebih sering satu jam. Jarang <i>update</i> status. Jikapun <i>update</i> hanya curhat. Dulu masih sering berinteraksi dengan teman, sekarang sudah tidak. Menu yang sering dibuka <i>game</i> .
			Group	Sudah bergabung dengan <i>group</i> NURIS setahun yang lalu. Jarang berinteraksi dengan teman. <i>Update</i> status mengenai curhat.
10	Hendra Ahmad Barizi	Hendra Ahmad Barizi	Pribadi	Setiap hari membuka akun 15 menit. Sedangkan untuk <i>update</i> status 1 menit. Isi dari <i>update</i> status curhat dan terkadang berbagi-bagi ilmu. Jarang berinteraksi dengan teman. Tidak ada menu yang sering di buka.
			Group	Belum bergabung dengan <i>gorup</i> NURIS.
11	Ainul Y	Lony Hawk	Pribadi	Setiap hari membuka akun FB 1 jam. Sedangkan untuk <i>update</i> status 5 menit. Isi dari <i>update</i> status informasi dan yang lainnya. Tidak sering berinteraksi dengan teman. Menu yang sering dibuka pastinya <i>game</i> .
			Group	Sudah bergabung dengan <i>group</i> NURIS 3 tahun yang lalu. Jarang <i>update</i> status. Jikapun <i>update</i> , tentang motivasi.
12	Muhammad Saifur Rizal Nur Hidayat	Rizai Lazir	Pribadi	Setiap hari membuka akun FB 30 menit. <i>Update</i> status tidak mesti atau kadang-kadang. Sering <i>update</i> status curhat. Menu yang sering dibuka <i>game</i> .
			Group	Sudah bergabung dengan <i>group</i> NURIS serahun yang lalu. Sering <i>update</i> status mengenai informasi.

Mengaca kepada studi yang dilakukan oleh Ohio State University, semakin sering pelajar menggunakan *facebook*, semakin sedikit waktu pelajar tersebut belajar dan semakin buruklah nilai-nilai mata pelajarannya. Begitu tertulis dalam laporan studi yang mengambil sampel 219 mahasiswa Ohio State University tersebut.

Aryn Karpinski, peneliti Ohio State tersebut mengatakan, laporannya hanya memperlihatkan kemungkinan hubungan antara penggunaan *facebook* dan menurunnya nilai-nilai yang para mahasiswa Ohio State University yang mengakses situs *facebook*.

Maka dalam hal subyek penelitian ini juga akan terjadi hal serupa. Karenanya, hendaknya mahasiswa yang santri NURIS II itu tidak setiap hari mengakses *facebook*, tidak menghabiskan seridaknya satu jam di situs tersebut. Meski berdasar penelitian

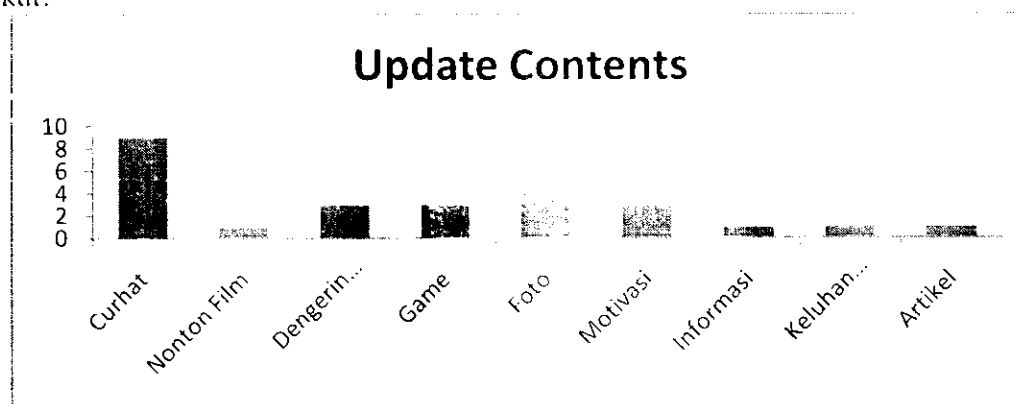
sebelumnya diperoleh fakta bahwa pengguna *facebook* merasa bahwa menggunakan situs tersebut tidak mempengaruhi kualitas pekerjaan mereka. Namun yang terpengaruh adalah nilai ujian.

Update Contents Santri NURIS II

No	Nama	Nama Akun FB	Pertanyaan	Hasil Diskusi dan Wawancara
1	Haifin Yayik	Haifin Yayik	Pribadi	<i>Update</i> status curhat dan informasi. Sering berinteraksi dengan teman. Menu yang sering dibuka <i>inbox</i> dan <i>game</i> .
			<i>Group</i>	Sering <i>update</i> status mengenai informasi.
2	Susi Febriyanti	Susie Cukzz Fanna	Pribadi	Isi dari <i>update</i> status curhat, informasi dan motivasi. Karena jarang membuka FB secara otomatis jarang berinteraksi dengan teman. Menu yang sering di buka FB.
			<i>Group</i>	Tidak pernah <i>update</i> status di <i>group</i> .
3.	Khoirotin Nisa'	Nisa Farrelia	Pribadi	Isi dari <i>update</i> status lebih sering motivasi. Sering berinteraksi dengan teman. Menu yang sering dibuka <i>group</i> .
			<i>Group</i>	Sering <i>update</i> status mengenai informasi dan motivasi.
4.	Emilia	Meme Emilia	Pribadi	Isi dari <i>update</i> status curhat dan motivasi. Tidak tentu berinteraksi dengan teman.
			<i>Group</i>	Tidak pernah berinteraksi dengan teman. Sering <i>update</i> status tentang motivasi.
5		Jojo Preets'z	Pribadi	Isi dari <i>update</i> status motivasi, informasi dan kadang-kadang curhat. Jarang <i>comment</i> dan <i>like</i> . Pertanyaan yang ke 7, dijawab nothing
			<i>Group</i>	Tidak pernah sama sekali baik <i>comment</i> atau <i>update</i> status.
6	Wenny Rosalina	Rose Cindta Cakar	Pribadi	Isi dari <i>update</i> status curhat, motivasi dan lirik lagu. Tidak pernah berinteraksi dengan teman, hanya <i>like</i> (y). Menu yang sering dibuka <i>inbox</i> dan <i>comment-comment</i> -an sama teman.
			<i>Group</i>	Sering <i>update</i> status mengenai informasi dan jarang berinteraksi dengan teman.
7	Abdul Fattah	Fattah Dfaneroz	Pribadi	Isi dari <i>update</i> status curhat dan motivasi. Sering berinteraksi dengan teman. Menu yang sering <i>game</i> .
			<i>Group</i>	Jarang berinteraksi dengan teman. Sering <i>update</i> status mengenai informasi dan motivasi.
8	Taufik Hidayat	Taufik Hidayat	Pribadi	<i>Update</i> status tentang curhat, sering <i>comment</i> antar teman. Menu yang sering di buka adalah <i>game</i> .
			<i>Group</i>	Sering berinteraksi dengan santri yang lain.

				Sering <i>update</i> status mengenai informasi.
9	Ahmad samsul hadi	Ahmad samsul hadi	Pribadi	Jarang <i>update</i> status. Jikapun <i>update</i> hanya curhat. Dulu masih sering berinteraksi dengan teman, sekarang sudah tidak. Menu yang sering dibuka <i>game</i> .
			Group	Jarang berinteraksi dengan teman. <i>Update</i> status mengenai curhat.
10	Hendra Ahmad Barizi	Hendra Ahmad Barizi	Pribadi	Isi dari <i>update</i> status curhat dan terkadang berbagi-bagi ilmu. Jarang berinteraksi dengan teman. Tidak ada menu yang sering di buka.
			Group	Belum bergabung dengan <i>group</i> NURIS
11	Aimul Y	Lony Hawk	Pribadi	Isi dari <i>update</i> status informasi dan yang lainnya. Tidak sering berinteraksi dengan teman. Menu yang sering dibuka pastinya <i>game</i> .
			Group	Jarang <i>update</i> status. Jikapun <i>update</i> , tentang motivasi.
12	Muhamma d Saifur Rizal Nur Hidayat	Rizal Lazir	Pribadi	<i>Update</i> status tidak mesti atau kadang-kadang. Sering <i>update</i> status curhat. Menu yang sering dibuka <i>game</i> .
			Group	Sering <i>update</i> status mengenai informasi.

Secara statistik *update contents* yang dilakukan santri NURIS II adalah sebagai berikut:



Menyimak fakta *update content* mahasiswa yang santri NURIS II, menunjukkan bahwa betapa kuatnya teknologi mendeterminasi kehidupan santri dan ikut ambil peran yang besar dalam perubahan sosial masyarakat. Perspektif determinasi teknologi yang memandang teknologi sebagai bagian dari agen dari perubahan sosial masyarakat, kebijakan sosial negara telah terindustrialisasi secara signifikan dan terpengaruh oleh kapasitas

teknik.

Manusia merupakan pencipta dari teknologi yang sekarang berkembang namun manusia pula adalah korban dari konstruksi teknologi. Asumsi lain dari teori ini ialah manusia disini menjadi sangat tergantung dengan teknologi. Sampai sekarang hal itu masih terbukti, seperti terjadi pada masyarakat santri NURIS II. Di kalangan ini, spesifikasi yang dibutuhkan dalam komunitas tersebut adalah menguasai

teknologi *facebook*, jika santri tidak bisa menggunakan *facebook*, akan dianggap sebagai orang yang tidak bisa bersaing. Ini menjadi bukti bahwa berdasar pada pengertian, asumsi dan contoh diatas, kita bisa melihat bahwa teknologi adalah agen dari perubahan sosial, misalnya ada perubahan mengenai spesifikasi santri yang akan diterima secara sosial di lokasi tersebut.

Selama beberapa dekade terakhir kehidupan masyarakat telah berlangsung melalui masa-masa bersejarah yang diwarnai oleh perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat. Perkembangan dan kemajuan tersebut mendorong terjadinya perubahan-perubahan sistem komunikasi masyarakat yang berlangsung dengan cepat, dari sistem elektronik ke sistem satelit, dan kemudian ke sistem digital. Hal ini secara langsung atau tidak langsung telah menimbulkan pengaruh terhadap tatanan dan perilaku kehidupan masyarakat, bangsa dan negara, khususnya dalam konteks komunikasi sosial, politik, ekonomi, budaya, dan konteks komunikasi lainnya.

Penguasaan informasi sendiri, sebagaimana layaknya harus dilakukan santri NURIS II, dimulai dengan penguasaan dan pengendalian terhadap perkembangan teknologi komunikasi dan informasi itu sendiri. Ciri-ciri dari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang ditandai dengan: *The Rise of Internet*, munculnya *Web* dengan *information super high way*, *Convergencing Industries*, munculnya industri digital yang mengglobal, *Convergencing Technologies*, seperti CD digital, *TV transmitted in digital format*, telepon seluler dll.

Media Update Santri NURIS II

N o	Nama	Nama Akun FB	Hasil Diskusi dan Wawancara
1	Haifin Yayik	Haifin Yayik	Warnet
2	Susi Febriyanti	Susie Cukzz Fanna	Warnet/sesekal i HP
3.	Khoirotin Nisa'	Nisa Farrelia	Warnet
4.	Emilia	Meme Emilia	Warnet
5	Joyo	Jojo Preets'z	Warnet
6	Wenny Rosalina	Rose Cindta Cakar	Warnet/sesekal i HP
7	Abdul Fatrah	Fattah Dfanero z	Warnet
8	Taufik Hidayat	Taufik Hidayat	Warnet
9	Ahmad Samsul Hadi	Ahmad samsul hadi	Warnet
10	Hendra Ahmad Barizi	Hendra Ahmad Barizi	Warnet/sesekal i HP
11	Amul Y	Lony Hawk	Warnet
12	Muhamma d Saifur Rizal Nur Hidayat	Rizal Lazir	Warnet

Bahwa media yang digunakan mayoritas santri NURIS II pengguna *facebook* adalah warnet, maka tidak mengurangi dampak penggunaan *facebook* terhadap kehidupan santri. Pasalnya media bersifat *ubiquity*, artinya serba ada. Media mampu mendominasi lingkungan informasi dan berada di mana-mana. Karena sifatnya yang serba ada, agak sulit orang menghindari pesan media. Media baru atau dapat disebut *New Media* benar-benar berpengaruh jika sebelumnya media

tersebut berhasil menjalin kedekatan dengan khalayaknya.

Pada dataran praktis maupun teoritis, fenomena yang sering disebut sebagai konvergensi media ini memunculkan beberapa konsekuensi penting. Di ranah praktis, konvergensi media bukan saja memperkaya informasi yang disajikan, melainkan juga memberi pilihan kepada khalayak untuk memilih informasi yang sesuai dengan selera mereka. Tidak kalah serius, konvergensi media memberikan kesempatan baru yang radikal dalam penanganan, penyediaan, distribusi dan pemrosesan seluruh bentuk informasi baik yang bersifat visual, audio, data dan sebagainya.

Santri NURIS II, lewat apapun media up datenya, tetap dapat mengakses *facebook* yang sudah tersistem dalam komunikasi yang dihasilkan oleh kemajuan teknologi; pasalnya *facebook* memiliki beberapa hal, di antaranya jaringan pengelolaan data yang memungkinkan santri berbelanja cukup dengan menekan tombol-tombol komputer di lokasi masing-masing, pesanan akan dikirimkan langsung ke lokasi. Dapat mengakses bank informasi dan sistem penyelusuran yang memungkinkan pemakainya menelusuri informasi yang diperlukan serta memperoleh *copy* cetaknya dalam waktu cepat. Dapat pula mengakses sistem teleteks yang menyediakan informasi mengenai segala rupa kebutuhan, seperti cuaca, informasi finansial, iklan terklasifikasi, katalog segala macam produk lewat layar televisi. Mereka dapat pula mengakses sistem faksimili yang memungkinkan pengiriman dokumen secara elektronik dan jaringan komputer interaktif yang memungkinkan pihak-pihak yang berkomunikasi mendiskusikan informasi melalui komputer.

Konvergensi media ini menimbulkan perubahan signifikan dalam ciri-ciri komunikasi massa tradisional atau

konvensional. Media konvergen memadukan ciri-ciri komunikasi massa dan komunikasi antarpribadi dalam satu media sekaligus. Karenanya, terjadi apa yang disebut sebagai demasifikasi (*demassification*), yakni kondisi di mana ciri utama media massa yang menyebarkan informasi secara masif menjadi lenyap. Arus informasi yang berlangsung menjadi makin personal, karena tiap orang mempunyai kebebasan untuk memilih informasi yang mereka butuhkan. Singkatnya, konvergensi mengubah pola-pola hubungan produksi dan konsumsi, yang penggunaannya berdampak serius pada berbagai bidang seperti ekonomi, politik, pendidikan, dan terutama sosial masyarakat. Pun hal ini juga terjadi pada santri NURIS II pengakses *facebook*.

KESIMPULAN

Eksistensi individu dalam dunia sosialnya, termasuk santri NURIS II Jember, menjadi penentu dalam dunia sosial yang dikonstruksi berdasarkan kehendaknya. Dia bukanlah manusia korban fakta sosial, namun mesin produksi sekaligus reproduksi yang kreatif di dalam membangun atau mengonstruksi dunia sosialnya. Realitas sosial itu "ada" dilihat dari subyektivitas "ada" itu sendiri dan dunia obyektif di sekeliling realitas sosial itu. Individu tidak hanya dilihat sebagai "kedirian"-nya, namun juga dilihat dari mana "kedirian" itu hadir, bagaimana dia menerima dan mengaktualisasikan dirinya serta bagaimana pula lingkungan menerimanya.

Dengan fakta-fakta tersebut, santri NURIS II Jember dapat mengunggah *facebook* yang merupakan jejaring sosial yang dapat dipergunakan ke arah yang lebih baik. Santri NURIS II Jember dapat memperoleh aspek positif dari mengarungi dunia *facebook*:

1. Sebagai sarana komunikasi, santri NURIS II menggunakan *facebook* di mana terdapat fitur "chat" yang dapat

- menghubungkan santri untuk berinteraksi sosial.
1. Sebagai ladang diskusi belajar. Hal ini dapat terlihat ketika santri membuat *group* di *facebook*, umumnya mereka membuat *group* ini berdasarkan kelas dan hobi dari masing-masing santri.
 2. Sebagai pengganti *handphone*. Santri dapat menghubungi keluarga mereka dengan *facebook*.
 3. Menjadi salah satu sarana hiburan. Setelah seharian penuh santri belajar biasanya pikiran para santri jenuh, dan *facebook* lah yang menjadi salah satu teman yang dapat mengobati kejenuhan itu.
 4. Sebagai ladang bisnis, di mana *facebook* book menyediakan aplikasi yang dapat dipergunakan untuk bergelut di bidang bisnis.
 5. Sebagai tempat curhat. Ketika santri memiliki berbagai masalah. *Facebook* lah yang menjadi tempat curhat para santri. Ada beberapa santri yang lebih suka curhat lewat *facebook* kepada teman di luar sana ketimbang teman sekamarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Data *Facebook* global audience, (<http://www.checkFacebook.com>), terakhir diakses pada tanggal 12 Februari 2010.
- Pavlik, John, V. 2004. *Converging Media, An Introduction To Mass Communication*. Pearson, Boston.
- Ritzer, George. 1992. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Rajawali Press. Jakarta.